

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan diharapkan dapat beroperasi secara terus-menerus. Oleh karena itu, untuk menjamin kelangsungan hidupnya, perusahaan melaksanakan berbagai kebijakan yang dapat membawa perusahaan mencapai tujuannya, dimana persaingan semakin ketat mengharuskan setiap perusahaan berusaha keras memaksimalkan kinerja perusahaannya. Semua ini dilakukan dalam rangka pencapaian efektivitas tujuan perusahaan secara umum, yaitu untuk memaksimalkan laba yang dicapai, melalui peningkatan penjualan produk perusahaan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan globalisasi perdagangan sehingga menyebabkan konsumen semakin jadi dalam membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Informasi yang diperoleh dari konsumen akan menjadi masukan bagi manajemen untuk meningkatkan layanan kepada konsumen, sehingga dengan adanya perbaikan, maka tingkat kepuasan yang diperoleh semakin tinggi. Pada akhirnya hal ini memberikan nilai tambah bagi perusahaan di mata konsumen. Dengan adanya nilai tambah tersebut, diharapkan perusahaan dapat semakin kompetitif.

Salah satu kegiatan operasional utama perusahaan adalah membuat ketersediaan dan pengelolaan terhadap persediaan barang dagang yang merupakan bagian penting dalam perusahaan. Untuk dapat mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi maka produk yang dijual harus berkualitas, sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dengan harga pokok penjualan yang rendah.

Persediaan barang dagang yang tidak tersedia dapat merugikan perusahaan karena akan menyebabkan pembatalan pembelian oleh pelanggan dan resiko kehilangan pelanggan. Sebaliknya persediaan barang dagang yang berlebihan dapat juga merugikan perusahaan karena menimbulkan resiko kerusakan, kehilangan dan meningkatnya biaya pengawasan. Oleh karena itu, kegiatan operasional sangat dibutuhkan dalam bidang pengawasan dan pengelolaan persediaan barang dagang.

PT. Matahari Departemen Store, Thamrin Plaza Medan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan. Dalam pelaksanaannya perusahaan masih mengalami masalah yang berkaitan dengan Audit operasional. Masalah yang dialami adalah belum berjalan efektifnya prosedur yang dilaksanakan atas manajemen pengelolaan persediaan barang dagang, karena tidak terkendaliannya jumlah persediaan sehingga sering terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan dan akan menimbulkan hal-hal yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu diperlukan penerapan audit operasional atas fungsi persediaan barang dagang yang akan membantu perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang ada dalam fungsi tersebut dan kemudian memperbaikinya. Dengan demikian kinerja perusahaan akan dapat ditingkatkan.

Dari uraian di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **"Audit Operasional Terhadap Manajemen Persediaan Barang Dagang Pada PT. Matahari Department Store Tbk, Thamrin Plaza Cabang Medan"**.